

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Terhitung sejak awal tahun 2010 sampai dengan akhir tahun 2016 sebanyak 152 perusahaan melakukan penawaran umum perdana di bursa efek Indonesia, yang mengindikasikan bahwa pasar modal di Indonesia masih menjadi salah satu cara untuk memperoleh pendanaan bagi perusahaan baik untuk melakukan pengembangan bisnis maupun tujuan lainnya.

Daftar keseluruhan perusahaan tercatat hingga saat ini di bursa efek Indonesia secara keseluruhan telah mencapai 558 perusahaan yang menandakan bahwa pasar modal di Indonesia telah berkembang dengan pesat. Investasi di pasar modal dalam bentuk saham merupakan salah satu jenis investasi yang paling diminati di pasar modal karena investasi pada saham ini dapat memberikan dua macam keuntungan bagi pemodal yang berinvestasi di pasar modal atau investor yaitu berupa selisih harga jual beli saham atau *capital gain* dan dividen. Dewi (2016). Adanya informasi yang terpercaya dan relevan mengenai pergerakan harga saham yang terbentuk di pasar modal sangat diperlukan bagi pemodal atau investor untuk dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dari investasi di pasar saham yang dilakukan. Putra (2014) .

Para pemodal yang menginvestasikan modal nya di Indonesia yang meliputi tidak hanya pemodal didalam negeri, tetapi juga meliputi pemodal

asing. Melalui keputusan kementerian keuangan nomor 1055/KMK.013/1989 tentang pembelian saham oleh pemodal asing melalui pasar modal. Peraturan tersebut memperbolehkan kepemilikan asing sampai 49% di pasar perdana maupun 49% kepemilikan saham di bursa yang menyebabkan pemodal asing tertarik untuk berinvestasi di Indonesia, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di pasar modal.

Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dari hasil investasi yang dilakukan adalah salah satu faktor penting yang harus dilakukan dalam melakukan investasi, karena akan mempengaruhi harga saham. Harga saham merupakan cerminan nilai sekarang dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal atau investor di masa yang akan datang Husnan (2009). Para emiten atau perusahaan yang berhasil mendapatkan laba atau keuntungan yang diperoleh semakin tinggi akan meningkatkan tingkat pengembalian kepada investor yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut Patriawan (2011). Pergerakan harga saham dipasar sangat sulit ditebak yang menyebabkan risiko. Risiko dari investasi pada instrumen saham ini adalah variasi harga saham yang bisa saja terjadi setiap waktu.

Untuk meminimalisir risiko tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan cara menganalisis pergerakan harga saham tersebut. Analisis mengenai harga saham terdapat dua cara yaitu analisis teknikal dengan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan suatu analisis yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan berbagai

macam cara, seperti melihat pergerakan harga saham di masa lalu dan menggunakan indikator-indikator pasar saham. Analisis fundamental merupakan suatu analisis yang digunakan dalam menganalisa suatu saham dengan menggunakan indikator-indikator tertentu seperti, menghitung data-data yang telah dibagikan melalui laporan keuangan perusahaan, baik itu laporan keuangan tahunan maupun laporan keuangan kuartalan, dan analisis fundamental juga merupakan analisis yang dilakukan dengan melihat kondisi makro perekonomian pada suatu negara dan kondisi industri pada suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisa faktor aliran dana asing di pasar modal Indonesia, analisis makro ekonomi melalui tingkat suku bunga *BI Rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan dengan menggunakan faktor fundamental suatu perusahaan dengan, yaitu *earning per share (EPS)*, dan *current ratio (CR)*.

Aliran dana asing di pasar modal Indonesia selalu menjadi perhatian. Irama pergerakan di pasar modal Indonesia yang selalu memberikan kontribusi signifikan didalam menentukan arah pasar. Pada saat investor asing masuk, pergerakan harga di berbagai sektor saham di BEI bergerak naik. Dan sebaliknya ketika investor asing keluar dari pasar, pergerakan harga saham ikut mengalami penurunan. Baik secara perlahan maupun secara bersamaan investor asing keluar dari pasar, namun tetap saja harga saham mengalami penurunan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggriyani (2012) menyatakan pada saat investor asing melakukan pembelian bersih maka berpengaruh positif dan signifikan pada saham di

sektor keuangan dan sektor industri barang konsumsi, dan berpengaruh sebaliknya pada saham sektor pertambangan, yaitu berpengaruh secara negatif dan signifikan.

Suku bunga *BI Rate* merupakan suatu kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI). Suku bunga selain itu berfungsi sebagai alat untuk mengatur peredaran uang di masyarakat. Setiap perubahan suku bunga *BI Rate* yang dikeluarkan oleh BI dapat memicu pergerakan saham di BEI, baik perubahan meningkatnya suku bunga maupun menurunnya suku bunga yang dikeluarkan oleh bank indonesia. Pada kenaikan suku bunga *BI Rate* investor akan berbondong-bongdong untuk berinvestasi pada saham perbankan, dan sebaliknya jika terjadi penurunan investor akan menginvestasikan modal mereka pada saham properti dan real estate yang melakukan pendanaan melalui perbankan. Melihat hasil pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Alam (2009) menyatakan bahwa pengaruh tingkat suku bunga *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan pada penelitian lainya mendapatkan hasil yang berbeda dilakukan oleh Nugraha (2014), Aurora (2013), dan Liauw (2012) menyatakan tingkat suku bunga *BI Rate* berpengaruh negatif signifikan terhadap pergerakan harga saham. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Kewal (2012), dan Dewi, dan Artini (2016) menyatakan hasil yang berbeda, yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Analisis rasio profitabilitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rasio *Earning per Shares* (EPS). EPS merupakan salah satu rasio yang dilakukan dalam analisa fundamental, yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus, yaitu membagi antara jumlah laba yang diperoleh suatu perusahaan pada periode ataupun per kuartal laporan keuangan dengan jumlah saham yang beredar di publik. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Artini (2016), dan Sari (2014) mendapatkan hasil bahwa rasio EPS tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Menike (2014), dan Haque (2013) mendapatkan hasil yang berbanding tebalik, yaitu menyatakan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Rasio likuiditas adalah suatu indikator yang dapat digunakan oleh investor di pasar modal untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban keuangan perusahaan. Pada penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR). CR merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan, dimana pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Rasio CR yang terlalu tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola dana yang mereka miliki, sehingga menyebabkan tidak maksimalnya pengelolaan dana yang dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Namun sebaliknya jika CR

pada suatu perusahaan terlalu rendah juga tidak baik bagi perusahaan, dikarenakan perusahaan tersebut mengalami masalah likuiditas dalam pendanaan perusahaan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahboobeh (2013), dan Wang (2013) menyatakan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hasil sebaliknya yang didapat oleh Ozel dan Ugur (2012) mendapatkan hasil bahwa CR berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan hasil yang berbanding terbalik pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adipalguna dan Suarjaya (2016), Daniel (2015), dan Machifo (2012) menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa judul yang akan diajukan oleh peneliti adalah **“ANALISIS PENGARUH ALIRAN DANA ASING, SUKU BUNGA *BI RATE*, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS SEKTOR KONSUMEN, KEUANGAN, DAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA ( Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 ) “**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh positif aliran dana asing terhadap harga saham pada indeks sektor konsumen, keuangan, dan pertambangan di bursa efek indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh positif tingkat suku bunga *bi rate* terhadap harga saham pada indeks sektor konsumen, keuangan, dan pertambangan di bursa efek indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh positif rasio profitabilitas terhadap positif harga saham pada indeks sektor konsumen, keuangan, dan pertambangan di bursa efek indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh negatif rasio likuiditas terhadap harga saham pada indeks sektor konsumen, keuangan, dan pertambangan di bursa efek indonesia ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut, yaitu :

5. Mengetahui pengaruh positif aliran dana asing terhadap harga saham pada indeks sektor konsumen, keuangan, dan pertambangan di bursa efek indonesia.
6. Mengetahui pengaruh positif tingkat suku bungabi *rate* terhadap harga saham pada indeks sektor konsumen, keuangan, dan pertambangan di bursa efek indonesia.

7. Mengetahui pengaruh positif rasio profitabilitas terhadap harga saham pada indeks sektor konsumen, keuangan, dan pertambangan di bursa efek indonesia.
8. Mengetahui pengaruh negatif rasio likuiditas terhadap harga saham pada indeks sektor konsumen, keuangan, dan pertambangan di bursa efek indonesia.

## **B. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemodal ataupun investor, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk mengetahui hal yang mempengaruhi perubahan harga saham, serta dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya mengenai pasar modal di indonesia, terutama mengenai saham.